

**PERAN *INTERNATIONAL FUND FOR AGRICULTURAL
DEVELOPMENT* (IFAD) DALAM MENANGANI
KEMISKINAN DESA DI KENYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Menempuh
Derajat Sarjana (S-1)
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

FATHUR RAHMAN

07041381924122

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERAN *INTERNATIONAL FUND FOR AGRICULTURAL DEVELOPMENT* (IFAD) DALAM MENANGANI KEMISKINAN DESA DI KENYA

Oleh :
Fathur Rahman
07041381924122

Pembimbing I

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
198904112019031013

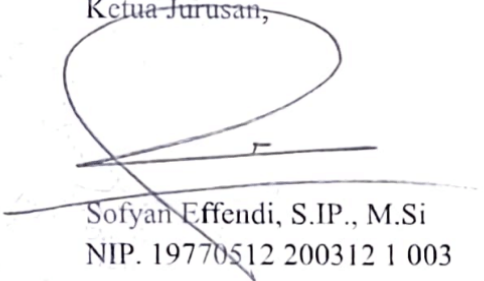
Tanda Tangan



Tanggal

5 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Peran International Fund For Agricultural Development (IFAD) Dalam Menangani Kemiskinan Desa di Kenya”

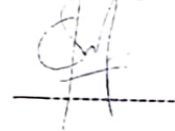
Skripsi
Oleh :
Fathur Rahman
07041381924122

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 26 Juli 2023

Pembimbing :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013

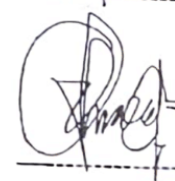
Tanda Tangan



Penguji :

1. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001
2. Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn
NIDN. 009029110

Tanda Tangan



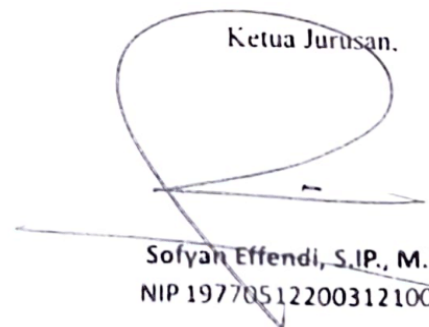
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 1966012219990031004

Ketua Jurusan.



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 1977051220031210003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathur Rahman

NIM : 07041381924122

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran International Fund For Agricultural Development (IFAD) Dalam Menangani Kemiskinan Desa di Kenya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Fathur Rahman

NIM. 07041381924122

ABSTRAK

Kenya merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi pada wilayah pedesaan. IFAD sebagai organisasi yang bergerak pada bidang kemiskinan dan kelaparan pedesaan pada negara berkembang memiliki sebuah kewajiban untuk berperan dalam menangani kemiskinan desa pada negara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran International Fund for Agricultural Development (IFAD) dalam menangani kemiskinan desa di Kenya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif-deskriptif yang mana metode yang berorientasi terhadap gejala fenomena yang terjadi dan dalam metode ini akan menghasilkan data deskriptif secara tertulis. Sumber data peneliti menggunakan sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang sudah ada dan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan sebuah konsep Peran Organisasi Internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer sebagai landasan pemikiran penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa IFAD sudah berhasil menjalankan perannya sesuai dengan 3 peran Organisasi Internasional yaitu sebagai instrumen, IFAD menjadi alat sebagai alat perantara negara Kenya untuk mencapai kepentingan nasionalnya yaitu menangani kemiskinan desa di negaranya; sebagai arena, yang mana IFAD sebagai tempat untuk berunding dan bekerjasama serta tempat terjadinya forum diskusi untuk membahas persoalan-persoalan mengenai kemiskinan pedesaan pada negara anggotanya salah satunya yaitu Kenya; sebagai aktor, IFAD akan mengelola sumber keuangan dan pendanaan serta menentukan standar berperilaku secara independen tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Keberhasilan IFAD tersebut bisa dilihat dari tindakan dan kegiatan proyek serta program-program sebanyak 20 program dengan total keseluruhan mencapai US\$1,047.6 miliar dan telah memberikan manfaat bagi sekitar 4,3 juta rumah tangga pedesaan yang mengalami kemiskinan.

Kata Kunci: IFAD, Kenya, IGO, Kemiskinan desa

Mengetahui,

Pembimbing



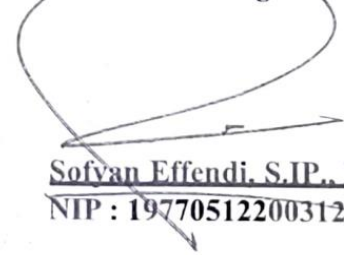
Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A.

NIP. 198904112019031013

Indralaya, 29 Juli 2023

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP : 197705122003121003

ABSTRACT

Kenya is a developing country that has a high poverty rate in rural areas. IFAD as an organization engaged in poverty and rural poverty in developing countries has an obligation to assist in addressing rural poverty in these countries. This study aims to analyze the role of the International Fund for Agricultural Development (IFAD) in overcoming rural poverty in Kenya. The method used in this study is qualitative-descriptive which is a method that is oriented towards the phenomena that occur and in this method will produce written descriptive data. Data sources researchers use secondary data sources which are sources of information that already exist and are used in research. This study uses a concept of the role of international organizations proposed by Clive Archer as a rationale for research. The results of this study indicate that IFAD has succeeded in carrying out its duties in accordance with the 3 roles of international organizations, namely as an instrument, IFAD has become a tool as an intermediary for the Kenyan state to achieve its national interests, namely overcoming rural poverty in its country; as an arena, where IFAD is a place for negotiations and collaboration as well as a place for discussion forums to discuss issues regarding rural poverty in its member countries, one of which is Kenya; as an actor, IFAD will manage financial and financial resources and determine standards of behavior independently without being influenced by outsiders. IFAD's success can be seen from the actions and project activities as well as programs of as many as 20 programs with a total of US\$1,047.6 billion and have benefited around 4.3 million rural households who are experiencing poverty.

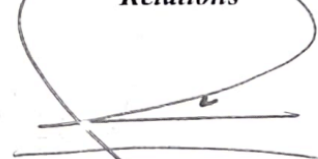
Keywords: *IFAD, Kenya, IGO, Rural poverty*

*Knowing,
Supervisor*



Ferdiansyah Rivai. S.IP., M.A.
NIP. 198904112019031013

Indralaya, 29 July 2023
*Approved by,
Head of the Department of International
Relations*



Sofyan Effendi. S.IP., M.Si
NIP : 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran International Fund For Agricultural Development (IFAD) Dalam Menangani Kemiskinan Desa di Kenya” yang merupakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini dapat diselesaikan tidak dengan kekuatan Peneliti sendiri, namun juga berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Segala kendala dan hambatan yang dialami dapat Peneliti lewati dengan baik dan ikhlas dikarenakan dukungan-dukungan yang setia menemani di masa-masa sulit. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua dan Adik- adik Peneliti yang selalu memberikan semangat dan bantuan tidak hanya selama proses pengerjaan skripsi, namun segala hal yang telah diberikan kepada Peneliti yang tidak terhitung jumlahnya;
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
5. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi;
6. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP, M.A dan Ibu Cynthia Azhara Putri, S.H., M.KN. selaku Dosen Penguji Skripsi yang memberikan saran dan nasihat mengenai penelitian.

7. Mbak Siska dan Mbak Anty selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu proses administrasi yang diperlukan;
8. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
9. Sahabat-sahabat U One, HI C dan terkhusus indaa yang telah memberikan begitu banyak pengalaman menyenangkan dan bantuan untuk Peneliti;
10. Anggota keluarga zoldyck yang memberikan semangat melalui cara yang berbeda;
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah berjasa membantu dan memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, segala kritikan dan masukan di masa mendatang sangat Penulis harapkan. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa ilmu dan informasi bagi orang-orang yang membacanya.

Indralaya, 27 Juni 2022



Fathur Rahman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Konsep.....	13
2.2.1 Peranan Organisasi Internasional	13
2.3 Alur Pemikiran.....	15
2.4 Argumentasi Utama.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Definisi Konsep.....	16
3.3 Fokus Penelitian.....	17
3.4 Unit Analisis.....	19
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	21
3.8 Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	23

4.1 Kemiskinan Desa di Kenya.....	23
4.1.1 Upaya Pemerintah Dalam Menangani Kemiskinan di Kenya.....	25
4.2 Gambaran umum <i>International Fund For Agricultural Development (IFAD)</i>	26
4.2.1 Sejarah Terbentuknya IFAD.....	26
4.2.2 Tujuan Organisasi IFAD.....	28
4.2.3 Kerangka Kerja IFAD.....	28
4.3 Sejarah Peranan IFAD di Negara Kenya.....	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
5.1 Sebagai Instrumen.....	32
5.1.1 Sebagai Alat Perantara Kepentingan Nasional Kenya.....	33
5.1.2 Melakukan Kegiatan Operasional.....	35
5.2 Sebagai Arena.....	48
5.2.1 Sebagai Tempat Berunding dan Kerjasama.....	49
5.2.2 Sebagai Tempat Forum Diskusi.....	52
5.3 Sebagai Aktor Independen.....	53
5.3.1 Mengelola Sumber keuangan dan Pendanaan.....	54
5.3.2 Menentukan Standar Berperilaku.....	55
BAB VI PENUTUP.....	57
6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 GDP Kenya tahun 2015-2020.....	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	17
Tabel 5.1 Keterlibatan dan Peran Organisasi Internasional dan Lokal.....	34
Tabel 5.2 Pendanaan dan Total Proyek IFAD 2015 - 2020.....	40
Tabel 5.3 Sasaran pembiayaan dan target pembiayaan bersama IFAD.....	44
Tabel 5.4 Partisipasi Mitra dan Bentuk Kerjasama dalam Proyek dan Program Kemiskinan Desa di Kenya.....	49
Tabel 5.5 Nama Proyek, Daftar Donor, dan Jumlah Donor.....	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Alur Pemikiran.....	15
--------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo International Fund for Agricultural Development (IFAD).....	27
---	----

DAFTAR SINGKATAN

IFAD	: International Fund for Agricultural Development
OPEC	: Organization of the Petroleum Exporting Countries
OECD	: Organization for Economic Co-operation and Development
NGO	: Non Governmental Organization
IGO	: International Governmental Organization
COSOP	: Country Strategic Opportunity Programme
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
NRM	: Natural Resources Management
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
CGIAR	: Consultative Group on International Agricultural Research
ASALs	: Arid and Semi Arid Lands
KCEP-CRAL	: Kenya Cereal Enhancement Programme Climate Resilient Agricultural Livelihoods Window
ABDP	: Aquaculture Business Development Programme
KeLCoP	: Kenya Livestock Commercialization Project
FAO	: Food and Agriculture Organization
KMFRI	: Kenya Marine and Fisheries Research Institute
ASAP	: Adaptation for Smallholder Agriculture Programme
FIQA	: Fish Inspection and Quality Assurance
RIAT	: Ramogi Institute of Advanced Technology
RIMS	: Results and Impact Management System
NIMES	: National Integrated Monitoring and Evaluation System (NIMES)
ESMP	: Environment and Social Management Plan

NARDTC	: National Aquaculture Resource Development and Training Centre
GFRID	: The Global Forum on Remittances, Investment and Development
PMCU	: Project Management and Coordination
PRA	: Participatory Rural Appraisals
CAP	: Community Action Plans

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kenya merupakan negara berkembang yang berlokasi di Afrika Timur, berbatasan dengan Samudra Hindia, antara Somalia dan Tanzania dengan ibukotanya Nairobi (CountryReports). Populasi Kenya tahun 2022 diperkirakan mencapai 54.027.487 orang (World Bank, 2022).

Tabel 1.1 GDP Kenya tahun 2015-2020

Tahun	GDP (US\$ Billion)
2015	70.12
2016	73,07
2017	75.88
2018	80.17
2019	84.26
2020	84.04

Sumber : World Bank

Berdasarkan pada diatas bahwasannya, Kenya mengalami pertumbuhan GDP yang stabil setiap tahunnya namun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan diakibatkan karena COVID-19. Walaupun mengalami peningkatan setiap tahunnya kemiskinan tetap menjadi masalah kompleks bagi Kenya. Kemiskinan merupakan masalah yang serius bagi Kenya, karena lebih dari setengah penduduknya berada pada daerah pedesaan, sekitar 71% atau atau 38,358,438 penduduk kenya berada di pedesaan pada tahun 2022 (World Bank).

Penyebab kemiskinan di Kenya ini diakibatkan oleh beberapa hal; Pertama, Kondisi politik dan kelembagaan yang buruk, di Kenya politik sangat kompetitif secara elektoral dan

berbasis patronase yang berarti kesempatan untuk bersuara dan mewakili kaum miskin sangat sedikit serta juga tingginya korupsi di Kenya menjadi salah satu penyebab kemiskinan di Kenya. Kedua, kondisi ekonomi dan sosial, pertumbuhan di Kenya didorong oleh sektor jasa, sedangkan pertanian yang menjadi pendapatan utama bagi masyarakat miskin mengalami hambatan yang banyak seperti kurangnya fasilitas pengaliran air, lahan yang sempit, dan infrastruktur pedesaan yang buruk yang membatasi pertumbuhan pertanian, kemudian pada kondisi pembangunan manusia yang buruk seperti pendidikan yang berkualitas rendah dan bantuan sosial yang tidak merata. Ketiga, kondisi lingkungan yang sangat buruk seperti tanah yang gersang, lahan yang sempit, bencana alam, dan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat yang memperparah kemiskinan di Kenya. Keempat, kondisi konflik yang tumpang tindih seperti mulai dari konflik antara petani dan penggembala sampai konflik pemilu dan berbagai bentuk kejahatan lainnya yang terjadi menggambarkan tingkat kemiskinan di Kenya ini semakin bertambah (Diwakar & Shepherd, 2019).

Dalam upayanya untuk mengatasi kemiskinan pemerintah Kenya telah membuat sebuah strategi yaitu *Vision 2030*. *Vision 2030* merupakan sebuah cetak biru yang bertujuan untuk mencapai status negara berpenghasilan menengah yang tidak hanya kompetitif dan sejahtera secara global, tetapi juga memberikan kualitas hidup yang tinggi kepada warganya. Dalam *vision* tersebut terdapat beberapa pilar yang menjadi sasaran pemerintah Kenya dalam membawa status negara berpenghasilan menengah yaitu pilar sosial, ekonomi, dan politik. Pertanian adalah bagian dari rencana program Kenya *Vision 2030* yang berfokus pada sektor pertanian. Rencana ini mengakui bahwa setengah masyarakat Kenya berada di daerah pedesaan dan mata pencaharian utama mereka adalah pertanian dan kegiatan yang terkait, dan sebab itu sektor pertanian menjadi kunci dalam mengatasi kemiskinan pedesaan di Kenya. Perhatian khusus ini sudah diberikan pada investasi pada kabupaten yang *Arid and Semi Arid Lands* (ASALs) masyarakat yang memiliki angka kemiskinan yang tinggi,

pemuda pengangguran, perempuan dan komunitas dan kelompok yang terpinggirkan lainnya program tersebut bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, meningkatkan ketahanan pangan, dan mendorong agro-pengolahan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan mata pencaharian masyarakat pedesaan sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan di daerah pedesaan (Kenya Vision 2030). Namun upaya yang dilakukan Kenya tersebut mengalami kendala-kendala seperti konflik etnis, penyakit yang merajalela HIV/AIDS, ketidaksetaraan, dan adanya pejabat yang korupsi, anggaran yang kurang memadai serta kendala-kendala lainnya yang membuat sulitnya tercapai *Vision 2030* ini (Mwenzwa & Misati, 2014)

Maka dari itu, dibutuhkan bantuan dari Organisasi-Organisasi Internasional salah satunya IFAD *International Fund For Agricultural Development* (IFAD) merupakan organisasi keuangan internasional yang dipayungi oleh badan khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa yang dibangun untuk mengatasi kemiskinan dan kelaparan di daerah pedesaan negara berkembang. IFAD memiliki anggota sebanyak 177 negara anggota dan bekerjasama dengan *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (OPEC) dan anggota dari *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) (Ross, 1980).

IFAD merupakan salah satu badan yang dibuat dari hasil Konferensi Pangan tahun 1947. Konferensi ini diselenggarakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai tanggapan terhadap menipisnya persediaan pangan pada awal tahun 1970an, ketika kelaparan parah dan malnutrisi yang disebabkan oleh kekurangan pangan dalam skala global, khususnya di negara-negara Sahel di Afrika. Para pemimpin global memahami sebenarnya kelaparan dan ancaman krisis pangan adalah masalah yang saling bersangkutan dengan kemiskinan, bukan kegagalan dalam produksi pangan. Fakta bahwa sebagian besar orang yang mengalami kemiskinan di negara berkembang kebanyakan berada di daerah pedesaan yang memperburuk situasi ini. Akhirnya, pada tahun 1977, IFAD didirikan sebagai organisasi

keuangan internasional yang mendukung pembangunan pertanian (International Fund for Agricultural Development, n.d.).

Sejak tahun 1979 hingga saat ini, IFAD telah melakukan pemberian hibah dan pinjaman berbunga rendah kepada Kenya untuk membiayai 20 proyek program senilai US\$ 981.51 million. 15 proyek serta program telah selesai dilaksanakan, sedangkan 5 proyek masih terus berlangsung. Sekitar 4.685.297 rumah tangga merasakan dampak manfaat dari proyek IFAD ini. IFAD melakukan proyeknya secara langsung mulai terlibat dalam proyeknya secara langsung pada tahun 2008 dan telah mendirikan sebuah kantor di Nairobi. Sejak kehadiran IFAD di negara tersebut pada tahun 2008, IFAD memiliki interaksi yang lebih tinggi dan lebih efektif dengan Pemerintah, mitra, dan proyek. Pemerintah Kenya juga memberikan respon yang positif kepada IFAD, pemerintah Kenya melihat bahwa tim negara IFAD sangat responsif, dan mudah diajak bekerja sama jika dibandingkan dengan mitra lain (Independent Office of Evaluation IFAD, 2019).

Penelitian ini berfokus pada proyek yang dibuat IFAD di Kenya pada tahun 2015-2020. Dalam menjalani proyeknya IFAD menggunakan COSOP sebagai alat strategisnya, COSOP atau *Country Strategic Opportunity Programme* (COSOP) merupakan sebuah kerangka kerja untuk membuat pilihan strategis mengenai operasi IFAD di suatu negara, menganalisis peluang untuk pembiayaan IFAD dan memfasilitasi manajemen untuk mencapai hasil. Tujuan dari COSOP adalah Tujuan utama dari COSOP adalah untuk menetapkan bahwa operasi IFAD di suatu negara memberikan dampak positif terhadap kemiskinan. Kerangka kerja ini meninjau situasi kemiskinan pedesaan yang spesifik untuk menentukan lokasi geografis dan area tematik untuk operasi IFAD (IFAD). Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk mencari lebih dalam mengenai penelitian ini dengan judul “Peran International Fund For Agricultural Development Dalam Menangani Kemiskinan Desa di Kenya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Peran International Fund for Agricultural Development dalam Menangani Kemiskinan Desa di Kenya”.

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis bagaimana “Peran International Fund for Agricultural Development (IFAD) dalam Menangani Kemiskinan Desa di Kenya”. Penelitian ini juga bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya. Menerapkan teori yang telah dipelajari selama kuliah Ilmu Hubungan Internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat manfaat secara teoritis serta dijadikan sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan “Peran International Fund for Agricultural Development (IFAD) dalam Menangani Kemiskinan Desa di Kenya”.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, organisasi masyarakat dan stakeholder lainnya dalam menangani kemiskinan yang terjadi di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- ABDP. (n.d.). Programme Partners. ABDP. Retrieved August 5, 2023, from <https://www.abdpcu.org/programme-partners/>
- Aquaculture Business Development Programme. (n.d.). *Programme partners*. From ABDPCU.ORG: <https://www.abdpcu.org/programme-partners/>
- Banyu Perwita, A. A., & Yani, Y. M. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Rosdakarya.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods* (Third ed.). Allyn & Bacon.
- BTI. (2012). *Kenya Country Report 2012*. Gütersloh: Bertelsmann Stiftung.
- CountryReports. (n.d.). *Kenya | Culture, Facts & Travel |*. CountryReports.org. Retrieved October 22, 2022, from <https://www.countryreports.org/country/Kenya/facts.htm>
- Devita Efrika Desi, Waluyo Tri Joko. (2017). Pengaruh Gerakan Sabuk Hijau (*THE GREEN BELT MOVEMENT*) Kebijakan Pemerintah Kenya Dalam Menjaga Keasrian Lingkungan Hidup di Kenya. *Journal Online Mahasiswa, FISIP* Vol. 1 No. 1 pp.1-14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/2372>
- Diwakar, V., & Shepherd, A. (2019, March 14). *Understanding Poverty in Kenya: A multidimensional analysis — Chronic Poverty Advisory Network*. Chronic Poverty Advisory Network. Retrieved January 29, 2023, from <https://www.chronicpovertynetwork.org/resources/2019/3/14/understanding-poverty-in-kenya-a-multidimensional-analysis-1>
- Dr.H. Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Pertama ed.). CV. Syakir Media Press.
- Gainsbourg, C. (2023, June 13). . . – YouTube. Retrieved August 5, 2023, from <https://kcepcral.go.ke/about-us/partners-2/>
- GreenClimateFund. (2016, October 14). *International Fund for Agricultural Development (IFAD)*. Green Climate Fund. Retrieved June 6, 2023, from <https://www.greenclimate.fund/ae/ifad>
- Goldstein, J. S. (1996). *International Relations*. Pearson Longman.
- IFAD. (2009). GENERAL CONDITIONS FOR AGRICULTURAL DEVELOPMENT FINANCING. https://www.ifad.org/documents/38711624/39421024/general_e.pdf/

47c5f14b-2903-4285-b0b0-62c67cd650b8

- IFAD. (2012). *Strategic Environmental Assessment Draft Report*. International Fund For Agriculture And Development.
- IFAD. (2021, November). *Charter of the IFAD Office of Audit and Oversight*. Ifad.com. Retrieved June 20
- IFAD. (2021). *IFAD Project Procurement Handbook*. <https://www.ifad.org/en/-/document/ifad-procurement-handbook>
- IFAD. (n.d.). *About IFAD*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved March 15, 2023, from <https://www.ifad.org/newsletter/pa/e/aboutifad.htm>
- IFAD. (n.d.). *Agricultural Development: Kenya Cereal Enhancement Programme - Climate-Resilient Agricultural Livelihoods Window (KCEP-CRAL)*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved July 31, 2023, from <https://www.ifad.org/en/web/operations/-/project/1100001651>
- IFAD. (n.d.). *Aquaculture Business Development Programme*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved July 31, 2023, from <https://www.ifad.org/en/web/operations/-/project/2000001132>
- IFAD. (n.d.). *Country Strategic Opportunity Programme*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved June 18, 2023, from <https://www.ifad.org/en/cosop>
- IFAD. (n.d.). *East and Southern Africa*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved August 5, 2023, from <https://www.ifad.org/en/web/operations/regions/esa>
- IFAD. (n.d.). *Finance*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved July 22, 2023, from <https://www.ifad.org/en/finance>
- IFAD. (n.d.). *IFAD and the SDGs*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved July 18, 2023, from <https://www.ifad.org/en/ifad-and-the-sdgs>
- IFAD. (n.d.). *IFAD's approach to policy engagement. Country-level policy engagement*. Retrieved August 4, 2023, from https://www.ifad.org/documents/38714170/40196529/CLPE_book_170412_W.pdf/a203813d-8918-43ac-a94c-ad700bcca036
- IFAD. (n.d.). *Kenya and IFAD join with development partners to enhance cereal production in semi-arid counties*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved

August 5, 2023, from <https://www.ifad.org/en/web/latest/-/news/kenya-and-ifad-join-with-development-partners-to-enhance-cereal-production-in-semi-arid-counties>

IFAD. (n.d.). Kenya Livestock Commercialization Project. International Fund for Agricultural Development. Retrieved July 31, 2023, from <https://www.ifad.org/en/web/operations/-/project/200000233>

IFAD. (2022). Kenya 2000001132: ABDP Supervision Report August 2022. <https://www.ifad.org/en/-/kenya-2000001132-abdp-supervision-report-august-2022>

IFAD. (2022). Kenya 1100001651: KCEP-CRAL Interim (Mid-term) Review Report January 2022. <https://www.ifad.org/en/-/kenya-1100001651-kcep-cral-interim-mid-term-review-report-january-2022>

IFAD. (2015). *President's report - Kenya Cereal Enhancement Programme Climate Resilient*. ifad.org.

IFAD. (2017). *Aquaculture Business Development Programme Final Design Report*. ifad.org.

IFAD. (2020). *Kenya 2000002339: KeLCoP Project Design Report December 2020*. ifad.org.

IFAD. (2023, April). *Kenya 2000002339: KeLCoP Supervision Report April 2023*. From <https://www.ifad.org/en/-/kenya-2000002339-kelcop-supervision-report-april-2023>

World Bank. (2023, April). Global POVEQ_Ken. *Poverty & Equity Brief Africa Eastern & Southern Kenya*. Retrieved Juli 22, 2023, from https://databankfiles.worldbank.org/public/ddpext_download/poverty/987B9C90-CB9F-4D93-AE8C-750588BF00QA/current/Global_POVEQ_KEN.pdf

Indepent Office of Evaluation IFAD. (2019). *Country Strategy And Programme Evaluation*. <https://ioe.ifad.org/en/w/kenya-country-strategy-and-programme-evaluation>

International Fund for Agricultural Development. (n.d.). *History of IFAD*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved June 6, 2023, from <https://www.ifad.org/en/history>

International Fund for Agricultural Development (IFAD). (n.d.). *IFAD strategic framework*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved October 22, 2022, from <https://www.ifad.org/en/strategic-framework>

- International Fund for Agricultural Development. (n.d.). *Kenya*. International Fund for Agricultural Development. Retrieved June 8, 2023, from <https://www.ifad.org/en/web/operations/w/country/kenya>
- Kenya Vision 2030. (n.d.). *AGRICULTURE SECOND MEDIUM TERM PLAN*. Kenya Vision 2030. Retrieved June 19, 2023, from <https://vision2030.go.ke/publication/agriculture-second-medium-term-plan/>
- Kenya Vision 2030. (n.d.). *Economic & Macro Pillar*. Kenya Vision 2030. Retrieved June 18, 2023, from <https://vision2030.go.ke/economic-pillar/>
- Kenya Vision 2030. (n.d.). *First Medium Term Plan (2008-2012)*. Kenya Vision 2030. Retrieved June 19, 2023, from <https://vision2030.go.ke/2008-2012/>
- Kenya Vision 2030. (n.d.). *Political Pillar*. Kenya Vision 2030. Retrieved June 19, 2023, from <https://vision2030.go.ke/political-pillar/>
- Kenya Vision 2030. (n.d.). *Social Pillar*. Kenya Vision 2030. Retrieved June 18, 2023, from <https://vision2030.go.ke/social-pillar/>
- Koteen. (2020). *Intergovernmental Organizations (IGOs) - Harvard Law School / Harvard Law School*. Harvard Law School. Retrieved March 15, 2023,
- Mentari Ega, Waluyo Trijoko. (2017). Peran International Fund For Agricultural Development Dalam Pembangunan Perekonomian Masyarakat Indonesia Timur (Studi Kasus: Daerah Papua). *Journal Online Mahasiswa, FISIP Vol. 4 No. 1* pp.1-14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/12133>
- Mwenzwa, E. M., & Misati, J. A. (2014). Kenya's Social Development Proposals and Challenges: Review of Kenya Vision 2030 First Medium-Term Plan, 2008-2012. *American International Journal of Contemporary Research*, 4, 246-253. Retrieved May 31, 2023, from <https://karuspace.karu.ac.ke/handle/20.500.12092/2171>
- Nurwanti, D. (2013, Maret 3). *Food and Agriculture Organization*. . - YouTube. Retrieved June 11, 2023, from <https://www.scribd.com/doc/128230157/Food-and-Agriculture-Organization#>
- Pape, U., & Mejia, C. (2019, February 12). *More than just growth: Accelerating poverty reduction in Kenya*. World Bank Blogs. Retrieved October 22, 2022, from <https://blogs.worldbank.org/african/more-than-just-growth-accelerating-poverty-reduction-in-kenya>
- Ross, T. B. (1980). JSTOR. *The International Fund for Agricultural Development*, 95(2),

261-276. doi : 10.2307/2149367

Rudy, T. M. (2003). *Hubungan Internasional Kontemporer Dan Masalah Masalah Global*. Refika Aditama.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sucitawathi, I. G. A. A G. (2019). Ngo dan Pengentasan Masalah Kemiskinan. Sintesa: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 8(2), pp.60-64.
<http://dx.doi.org/10.22225/sintesa.8.2.1055.60-64>

United Nations. (n.d.). *Least Developed Countries (LDCs) | Department of Economic and Social Affairs*. the United Nations. Retrieved October 10, 2022, from <https://www.un.org/development/desa/dpad/least-developed-country-category.html>

Vision2030. (n.d.). *About Vision 2030*. Kenya Vision 2030. Retrieved June 16, 2023, from <https://vision2030.go.ke/about-vision-2030/>

World Bank. (n.d.). *GDP (current US\$) - Sub-Saharan Africa | Data*. World Bank Data. UTaNRMP. (n.d.). *About UTaNRMP | UTaNRMP*. Upper Tana Natural Resource Management Project. Retrieved May 28, 2023, from <http://www.utanrmp.or.ke/about-utanrmp>

World Bank. (n.d.). *Kenya | Data*. World Bank Data. Retrieved January 29, 2023, from <https://data.worldbank.org/country/kenya>

World Bank. (n.d.). *Population, total - Kenya | Data*. World Bank Data. Retrieved March 14, 2023, from <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?locations=KE>

World Bank. (n.d.). *Poverty headcount ratio at national poverty lines (% of population) - Kenya | Data*. World Bank Data. Retrieved January 27, 2023, from https://data.worldbank.org/indicator/SI.POV.NAHC?locations=KE&most_recent_value_desc=true

World Bank. (n.d.). *Rural population - Kenya | Data*. World Bank Data. Retrieved March 14, 2023, from <https://data.worldbank.org/indicator/SP.RUR.TOTL?locations=KE>

Worldmeters. (n.d.). How many countries are there in the world? (2023) - Total & List. Worldometer. Retrieved August 1, 2023, from <https://www.worldometers.info/geography/how-many-countries-are-there-in-the-world/>

Worldmeters. (n.d.). *Kenya Population (2023)*. Worldometer. Retrieved January 27, 2023, from <https://www.worldometers.info/world-population/kenya-population/>